



---

**ASPEK EKONOMI DAN SOSIAL**

---

**M.Fuad Munawirsyah Nasution**

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

**Rahmad Raihan Munthe**

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

Alamat: Jln.IAIN No 1 Gaharu, Kec.Medan Timur

Korespondensi penulis: [rahmadraihammunthe05@gmail.com](mailto:rahmadraihammunthe05@gmail.com)

**Abstrak** Social and economic aspects are closely interconnected and influence societal development. This study analyzes the impact of various policies and development practices on social and economic welfare. Using a descriptive approach through literature studies, the research explores patterns and relationships between investment, infrastructure, and community participation. Findings indicate that inclusive and sustainable economic development requires investments in education, health, and social infrastructure. Furthermore, community involvement in decision-making processes enhances policy effectiveness. This study contributes to identifying opportunities and challenges in creating an environment that supports equitable social and economic growth.

**Keywords:** Economic Aspects, Social Aspects, Sustainable Development, Community Welfare

**Abstrak** Aspek sosial dan ekonomi memiliki hubungan erat yang memengaruhi perkembangan masyarakat. Penelitian ini menganalisis dampak berbagai kebijakan dan praktik pembangunan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi. Dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur, penelitian ini menggali pola dan hubungan antara investasi, infrastruktur, dan partisipasi masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan memerlukan investasi pada pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur sosial. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan meningkatkan efektivitas kebijakan. Penelitian ini berkontribusi dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi secara merata.

**Kata Kunci:** Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, Pembangunan Berkelanjutan, Kesejahteraan Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Aspek sosial dan ekonomi merupakan dua elemen yang saling terhubung dan memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat. Di tengah perubahan global yang terus berlangsung, pemahaman tentang hubungan antara kedua aspek ini semakin penting. Aspek sosial meliputi berbagai bidang kehidupan seperti interaksi sosial, budaya, pendidikan, dan kesehatan, sementara aspek ekonomi berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Kedua aspek ini saling mempengaruhi dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Di era globalisasi, masyarakat menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Ketimpangan sosial dan ekonomi menjadi isu utama, terutama bagi negara-negara berkembang. Perbedaan akses terhadap sumber daya, pendidikan, dan peluang kerja sering kali memperbesar kesenjangan antara kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kebijakan publik dapat dirancang guna mengurangi ketimpangan ini dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur sosial merupakan kunci untuk membangun masyarakat

yang sejahtera. Dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan sosial yang stabil dan harmonis, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Penelitian mengenai aspek sosial dan ekonomi menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang keadaan saat ini, tetapi juga menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan interdisipliner, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara aspek sosial dan ekonomi serta dampaknya terhadap pembangunan. Selain itu, pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tidak bisa diabaikan. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan dapat meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan kebijakan yang diambil. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan meneliti bagaimana partisipasi masyarakat dapat dioptimalkan dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Akhirnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berguna tidak hanya bagi akademisi dan pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat secara umum. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara aspek sosial dan ekonomi, diharapkan masyarakat akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi yang akan datang. Melalui kerja sama antara berbagai pihak, kita dapat mencapai tujuan pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah dan memiliki budaya yang hampir sama. Masyarakat menjadi sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas. Masyarakat juga dapat dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Menurut Adam Smith yang dikutip dalam buku Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda, yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka maupun cinta, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti.

Menurut Linton yang dikutip dalam buku Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama sehingga dapat terbentuk sebuah organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan makhluk sosial dengan batasan tertentu.

## **B. Pengertian Aspek Sosial**

Aspek sosial merupakan hubungan dengan masyarakat, kemampuan melakukan interaksi dengan masyarakat dan target kontribusi dengan sesama kehidupan. Kehidupan sosial sangat penting agar hidup menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Kita tidak bisa hidup tanpa interaksi dengan lingkungan dan sesama kehidupan. Dalam mencapai pemenuhan aspek kepentingan sosial adalah penting diperhatikan untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan.

Meluangkan waktu bersama orang-orang di sekitar kita dengan terlibat dalam kegiatan lingkungan, seperti kerja bakti di lingkungan sekitar rumah, bersilaturahmi dengan saudara, sahabat dan tetangga. Ingatlah kesuksesan tidak bisa dilepaskan dari dukungan orang lain. Banyak sekali yang bisa kita lakukan untuk membangun hubungan baik dengan orang lain agar hidup lebih bermakna dan menyenangkan.

Interaksi sosial adalah suatu kehidupan bersama di dalam masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian saling berbicara memberikan argumentasi, kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

## **C. Pengertian Sosial Ekonomi**

Sosial ekonomi umumnya dikaji secara terpisah, kata sosial seperti yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Dalam ilmu sosiologi menegaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial di mana manusia tidak akan mampu wajar jika tidak dibantu oleh manusia lain di lingkungannya.

Kata ekonomi diambil dari kata Yunani "*oikos*" yang mempunyai arti keluarga atau rumah tangga serta "*nomos*" artinya aturan, peraturan, hukum. Sehingga pengertian kata ekonomi bisa dijelaskan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (keuangan, perindustrian dan perdagangan).

Dari penjelasan di atas bahwa sosial ekonomi adalah semua hal yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, pendidikan, perumahan, kesehatan dan lain-lain. Pembangunan ekonomi adalah proses yang multidimensi dan

mengakibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat serta kelembagaan nasional di antaranya dengan percepatan pertumbuhan ekonomi, penurunan kesenjangan kesejahteraan serta memberantas kemiskinan. Tingginya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan pencapaian kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode literature. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. peneliti menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar aspek ekonomi dan sosial. Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Aspek Sosial Ekonomi Dan Dampaknya**

Dalam aspek ekonomi dan sosial yang dijalankan di setiap usaha, pasti akan memberikan dampak dari lingkungan sekitar maupun pelaku usahanya sendiri. Pendapatan akan meningkat bagi masyarakat yang melakukan investasi, dan pemerintah sendiri mendapatkan kontribusi sumber pendapatan daerah dan juga pusat dari dampak adanya aspek ekonomi dan sosial ini. Adanya sarana prasarana yang dibutuhkan seperti jembatan, pembangunan jalan listrik dan sarana lainnya merupakan dampak positif dari aspek sosial secara umum. Dampak negative bagi pemerintah ialah adanya perubahan demografi pada wilayah tertentu, budaya, serta kesehatan masyarakat, gaya hidup, adat istiadat dan struktur sosial lainnya.

Jadi dalam aspek ekonomi dan sosial yang perlu ditelaah apakah jika usaha atau proyek yang dijalankan akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya. Oleh karena itu, aspek ekonomi dan sosial ini perlu

dipertimbangkan karena dampak yang akan ditimbulkan nantinya sangat luas apabila salah dalam melakukan penilaian.

Dampak dari aspek ekonomi kepada suatu usaha atau investasi, seperti pembangunan suatu pabrik, antara lain :

1. Dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui :
  - a) Peningkatan tingkat pendapatan guru
  - b) Perubahan pola nafkah
  - c) Adanya pola nafkah ganda
  - d) Tersedianya jumlah dan ragam produk barang dan jasa yang masyarakat inginkan.
  - e) Membuka kesempatan kerja
  - f) Tersedianya saran dan prasarana dengan dibukanya suatu proyek atau usaha dapat pula memberikan fasilitas bagi masyarakat luas maupun pemerintah seperti bangunan: jalan raya, listrik, telepon, dll.
2. Mengali, mengatur, dan menggunakan ekonomi sumber daya alam melalui :
  - a) Penggunaan lahan yang efisien dan efektif, penggunaan lahan yang benar- benar memberikan manfaat kepada berbagai pihak.
  - b) Peningkatan nilai tambah sumber daya alam
  - c) Peningkatan sumber daya alam lainnya yang belum terjemah, terutama untuk wilayah-wilayah yang masih terisolasi.
3. Meningkatkan perekonomian pemerintah baik lokal maupun regional melalui:
  - a) Menambah peluang dan kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat.
  - b) Menambah jenis dan jumlah aktivitas ekonomi nonformal di masyarakat.
  - c) Pemerataan pendistribusian pendapatan. Menimbulkan efek ganda ekonomi.
  - d) Peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB)

- e) Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Menambah pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di daerah tertentu.
- f) Menyediakan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan masyarakat.
- g) Menghemat devisa apabila produk dan jasa yang dihasilkan dapat mengurangi pemakaian impor barang dan jasa dari luar negeri.
- h) Memperoleh pendapatan berupa pajak dari sumber-sumber yang dikelola oleh perusahaan, baik dari pendapatan penjualan maupun dari pajak lainnya.

#### 4. Pengembangan wilayah

- a) Meningkatkan pemerataan pembangunan (dengan prioritas pembangunan di daerah tertentu).
- b) Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- c) Terbuka lingkungan pergaulan dengan adanya pembukaan suatu wilayah.
- d) Membuka isolasi wilayah dan cakrawala bagi penduduk.

Sedangkan dampak sosial dengan adanya suatu proyek atau investasi antara lain :

##### 1. Adanya perubahan demografi

- a) Perubahan struktur penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan dan agama.
- b) Perubahan tingkat kepadatan penduduk.
- c) Pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran dan tingkat kematian.
- d) Perubahan komposisi tenaga kerja.

##### 2. Perubahan budaya yang meliputi terjadinya :

- a) Kemungkinan perubahan kebudayaan melalui perubahan adat, nilai dan norma budaya setempat.
- b) Terjadi proses sosial baik proses asosiatif, akulturasi dan integrasi maupun sosial lainnya.
- c) Perubahan pranata sosial, pendidikan, agama dan keluarga.

- d) Perubahan warisan budaya.
  - e) Perubahan pelapisan sosial berdasarkan pendidikan, ekonomi, pekerjaan dan kekuasaan.
  - f) Perubahan kekuasaan dan kewenangan melalui kepemimpinan formal dan informal.
  - g) Perubahan sikap dan persepsi masyarakat.
  - h) Kemungkinan terjadinya kriminalitas.
  - i) Perubahan adaptasi ekologis.
3. Perubahan kesehatan masyarakat meliputi terjadinya :
- a) Perubahan parameter lingkungan yang diperkirakan terkena dampak rencana pembangunan dan pengaruh terhadap kesehatan.
  - b) Perubahan proses dan potensi terjadinya pencemaran.
  - c) Timbulnya penyakit, peningkatan angka kesakitan dan kematian.
  - d) Perubahan karakteristik spesifik penduduk yang beresiko terjadinya penyakit.
  - e) Perubahan sumber daya kesehatan masyarakat.
  - f) Perubahan status gizi masyarakat.
  - g) Mempermudah proses penyebaran penyakit.

Dapat disimpulkan bahwa dalam aspek ekonomi komponen yang penting untuk ditelaah diantaranya :

1. Ekonomi rumah tangga (tingkat pendapatan, pola nafkah dan pola nafkah ganda).
2. Ekonomi sumber daya alam (pola penggunaan lahan, nilai tanah sumber daya alam dan sumber daya lainnya).
3. Perekonomian lokal dan regional (memberikan nilai tambah, jenis dan jumlah aktivitas ekonomi nonformal, distribusi pendapatan, efek ganda ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, fasilitas umum dan fasilitas sosial, aksesibilitas wilayah).
4. Pengembangan wilayah.

Sedangkan komponen sosial yang penting untuk ditelaah diantaranya meliputi sebagai berikut :

1. Komponen Demografi :

- a. Struktur penduduk
  - b. Tingkat kepadatan penduduk
  - c. Pertumbuhan penduduk
  - d. Tenaga kerja
2. Komponen Budaya :
- a. Kebudayaan (adat istiadat, nilai dan norma budaya).
  - b. Proses sosial.
  - c. Warisan budaya (situs purbakala, cagar budaya).
  - d. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha atau kegiatan.
3. Kesehatan Masyarakat :
- a. Parameter lingkungan yang diperkirakan terkena dampak rencana pembangunan pengaruh terhadap kesehatan.
  - b. Proses dan potensi terjadinya pencemaran.
  - c. Potensi besar dampak timbulnya penyakit (angka kesakitan dan angka kematian).
  - d. Kondisi lingkungan yang dapat memperburuk proses penyebaran penyakit.

## **B. Hambatan Di Bidang Ekonomi**

Ada beberapa hambatan sosial dibidang ekonomi, yaitu :

1. Kebijakan Bisnis Pemerintah Berkaitan dengan izin usaha dan legalitas lainnya yang mendukung suatu bisnis. Juga berkaitan dengan pajakk, karena selain pajak daerah, pajak pribadi, sumber dana negara adalah pajak dari badan usaha.
2. Pertumbuhan Penduduk Berkaitan dengan pertumbuhan penduduk suatu daerah tertentu untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang tersedia. Bisa di analisis dari perbedaan gender, umur produktif, dan tingkat pendidikan.
3. Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita Pendapatan nasional merupakan keseluruhan pendapatan yang dimiliki dan diperoleh dari suatu negara. Pendapatan perkapita merup[akan keseluruhan pendapatan yang dimiliki dan diperoleh dari suatu penduduk di dalam suatu daerah.



4. Investasi dari Pihak Lain Investasi dari pihak lain merupakan suatu tambahan modal yang didapatkan suatu kondisi ekonomi suatu wilayah di dalam menjalankan pembangunan ekonominya.
5. Pertumbuhan Industri Dengan adanya proses bisnis yang baru , di harapkan tumbuh industry lain baik yang sejenis atau industry pendukung lainnya. seperti industry bahan baku maupun industry sebagai dampak positif adanya kegiatan ekonomi di daerah tersebut.
6. Kurs Valuta Asing Kurs Valuta Asing merupakan nilai tukar dari mata uang asing dengan mata uang yang digunakan pada suatu negara.
7. Kredit Perbankan Kredit Perbankan merupakan suatu nilai tambahan yang dihasilkan oleh suatu pinjaman suatu pihak kepada pihak lainnya.
8. Anggaran Pemerintah Anggaran pemerintah merupakan suatu perencanaan keuangan yang didalamnya menuangkan pembiayaan program kerja yang dilakukan suatu pemerintahan pada suatu wilayah tertentu.
9. Penganggaran Pembangunan Penganggaran Pembangunan merupakan suatu perencanaan keuangan yang menuangkan kegiatan perencanaan pembangunan suatu daerah wilayah tertentu yang dilakukan oleh pemerintah.
10. Perdagangan Luar Negeri Nilai perdagangan luar negri yang rendah, ini di sebabkan Negara miskin mengandalkan ekspor bahan mentah yang mempunyai elastisitas penawaran permintaan atas perubahan harga yang inelastis ,dalam jangka panjang mengakibatkan kerugian.
11. Neraca Pembayaran Neraca pembayaran merupakan suatu laporan keuangan mengenai informasi keadaan posisi keuangan dari suatu negara dalam memenuhi aktifitas kegiatan di dalam suatu perekonomian suatu daerah yang membandingkan tingkat jumlah kepemilikan dengan jumlah kewajiban.

### **C. Dukungan Pemerintah**

Salah satu bentuk dukungan adalah melalui proteksi perdagangan. Proteksi perdagangan merupakan seluruh insentif perdagangan. Proteksi perdagangan merupakan seluruh insentif perdagangan baik berupa proteksi maupun subsidi. Oleh karena itu, proteksi perdagangan lebih tepat disebut sebagai insentif perdagangan.\

Kebijakan langsung terhadap komoditi yang bersangkutan :

1. Kebijakan Perdagangan Luar Negeri.
2. Kebijakan Perdagangan dalam Negeri.
3. Kebijakan Produksi.
4. Kebijakan tidak Langsung

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian studi kelayakan bisnis, aspek ekonomi akan menjawab apakah sebuah bisnis mampu menaikkan atau bahkan justru menurunkan rata-rata pendapatan perkapita di wilayah setempat. Aspek ekonomi memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan bagi pemerintah akan memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam Aspek ekonomi perlu ditelaah apakah keberadaan suatu proyek atau usaha akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak atau sebaliknya. Aspek ekonomi memiliki 2 sisi yaitu sisi negatif dan sisi positif. Dari segi negatif, aspek ekonomi yaitu penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, pengangguran yang semakin bertambah banyak karena masuknya masyarakat luar. Dari segi positif, aspek ekonomi yaitu pendapatan yang masuk dari pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ekhsan, M., Aeni, N., Parashakti, R., & Fahlevi, M. (2019, November). The Impact Of Motivation, Work Satisfaction And Compensation On Employee's Productivity In Coal Companies. In *2019 1st International Conference on Engineering and Management in Industrial System (ICOEMIS 2019)*. Atlantis Press.
- Fahlevi, M. (2019). ISLAMIC ECONOMY AND POLITICS IN THE VIEW OF MUHAMMAD BAQIR SADR. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 13(2), 2431-2436.
- Fahlevi, M., & Surtinah, W. (2019). THE EFFECT OF EXTERNAL AND INTERNAL FACTORS ON FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKING. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 1(1), 71- 84.
- Fahlevi, M., Juhandi, N., Rahardjo, B., & Tantriningsih, H. (2019). The GROWTH OF SHARIA BANKING IN ASIA. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 12(2), 2341-2347.
- Fahlevi, M., Rita, R., & Rabiah, A. (2019). WOMEN ENTREPRENEURS IN

- INDONESIA. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 13(2), 2416-2425.
- Fahlevi, M., Saparudin, M., Maemunah, S., Irma, D., & Ekhsan, M. (2019). Cybercrime Business Digital in Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 125, p. 21001). EDP Sciences.
- Fahlevi, M., Theodora, R., Ernawaty, N., & Marciella, J. (2019). THE IMPACT OF MOTIVATION MILLENIAL GENERATION TO JOB PERFORMANCE IN E-COMMERCE INDUSTRY. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 13(1), 2357-2365.
- Juhandi, N., & Fahlevi, M. (2019). TAX POLICY AND FISCAL CONSOLIDATION ON CORPORATE INCOME TAX. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 1(1), 21-33.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019, October). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). In *2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 19)*. Atlantis Press.